

The logo of Universitas Negeri Medan is a circular emblem with a scalloped border. It features a central sunburst with a red center and yellow rays. Below the sunburst are two green, leaf-like shapes. The text "UNIVERSITAS NEGERI MEDAN" is written in a serif font around the inner edge of the circle.

# **BAB III**

## **RENCANA STRATEGIS PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR 2005-2009**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

# RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR 2005-2009

## A Kondisi Awal

Proporsi anak yang terlayani pada pendidikan Taman Kanak-kanak ditandai dengan APK TK pada tahun 2005 sebesar 30,40% dengan jumlah anak usia TK (4-6 tahun) sebesar 10.370.900 anak, (*Tabel 3.1*).

**Tabel 3.1.** Peserta Didik dan APM Jenjang TK Tahun 2005

No.	Komponen	Tahun 2005
1	Penduduk Usia 4-6 Thn	10.370.900
2	Jumlah <i>anak didik</i> TK	3.149.666
3	APM - TK	30,40%

Persentase penduduk yang dapat menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2005 (*Tabel 3.2*) yang ditandai dengan:

- Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang SD-MI sebesar 114,59% dengan jumlah siswa SD 28.813.766 anak dan penduduk usia 7 - 12 sebesar 25.144.000.
- Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SD-MI sebesar 94,30% dengan jumlah siswa SD berusia 7-12 tahun sebesar 23.628.141 anak.
- Angka Partisipasi Sekolah (APS) sebesar 99,12%, dengan jumlah anak usia 7-12 tahun yang bersekolah sebesar 23.628.141 anak.
- Angka lulusan SD-MI yang tidak melanjutkan ke jenjang SMP-MTs sebesar 10,46%.
- Angka putus sekolah pada jenjang SD-MI sebesar 2,30%.
- Rata-rata angka mengulang kelas pada jenjang SD-MI sebesar 2,34%.

**Tabel 3.2.** Peserta Didik dan Indikator SD/MI Tahun 2005

No.	Komponen	Tahun 2005
1	Penduduk Usia 7-12 Thn	25.144.000
2	Jumlah siswa SD/MI	28.813.766
3	Siswa SD Usia 7-12 Thn	23.628.141
4	Penduduk 7-12 Thn yg sekolah	24.923.864
5	APM - SD/MI	94,30
6	APK -SD/MI	114,59
7	APS 7-12 Thn	99,12
8	Siswa Mengulang	680.471 (2,34%)
9	Siswa Putus Sekolah	667.491 (2,30%)
10	Siswa SD/MI Tidak melanjutkan ke SMP/MTs	442.001 (10,46%)

## **B** Visi, Misi, Tujuan

### 1. Visi

Terwujudnya kesempatan dan pemerataan pelayanan pendidikan bagi semua warga negara Indonesia pada jenjang Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar yang bermutu, akuntabel, efektif, efisien, dan mandiri dengan memberdayakan peran serta orang tua murid dan masyarakat dalam kerangka desentralisasi.

### 2. Misi

- a. Mengupayakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu pada jenjang Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar bagi seluruh rakyat Indonesia;
- b. Membantu dan memfasilitasi pengembangan seluruh potensi anak TK dan SD secara utuh dalam rangka mewujudkan generasi muda yang potensial;
- c. Meningkatkan kualitas proses pendidikan dalam rangka optimalisasi pembentukan kepribadian anak yang bermoral agama, menguasai ilmu pengetahuan, dan memiliki keterampilan hidup;
- d. Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar dalam menjalankan fungsi pendidikan, ekonomi, sosial budaya, serta politik;
- e. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar menuju pendidikan yang efektif dan efisien berdasarkan pada prinsip otonomi dan kemandirian.

### 3. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Direktorat Pembinaan TK dan SD, serta amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka tujuan pembangunan pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar ditetapkan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemerataan untuk memperluas kesempatan pendidikan TK dan SD bagi semua kelompok penduduk usia sekolah;
- b. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan TK dan SD;
- c. Melakukan Penataan Sistem Manajemen Pendidikan TK dan SD.

## C Kebijakan Pokok dan Strategi

### 1. Kebijakan Pokok

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut di atas dengan mengacu pada kebijakan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, maka prioritas kebijakan yang akan ditempuh Direktorat Pembinaan TK dan SD dalam tahun 2005-2010 mencakup 3 (tiga) hal, yaitu: (1) perluasan kesempatan dan peningkatan keadilan; (2) peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, (3) peningkatan sistem pengelolaan pendidikan.

***Perluasan kesempatan dan peningkatan keadilan*** dengan fokus kebijakan pada: (1) peningkatan pendidikan bagi anak usia taman kanak-kanak yang lebih merata dan bermutu melalui penyediaan sarana prasarana dan didukung dengan sinkronisasi penyelenggaraan taman kanak-kanak yang dilakukan oleh sektor-sektor pembangunan terkait dan peningkatan peran serta masyarakat; (2) peningkatan perluasan dan pemerataan pelayanan pendidikan bagi anak-anak usia sekolah dasar sebagai bentuk pemenuhan hak warga negara untuk mengikuti Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun sebagaimana diamanatkan dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (3) pemberian perhatian yang lebih besar pada kelompok masyarakat yang kurang beruntung menjangkau layanan pendidikan sesuai potensi dan kebutuhannya yaitu penduduk miskin, tinggal di daerah terpencil, kepulauan dan daerah-daerah yang kinerja pendidikannya dibawah rata-rata nasional terutama daerah yang memiliki kapasitas fiskal yang rendah; (4) penyelenggaraan pendidikan alternatif di wilayah konflik dan bencana alam yang diikuti dengan rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana yang rusak

serta penyiapan peserta didik untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar.

Peningkatan ***mutu dan relevansi pendidikan*** dengan fokus kebijakan pada (1) peningkatan sarana prasarana dan pemberdayaan kurikulum termasuk pengembangan metode pembelajaran jenjang Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar; (2) peningkatan kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar melalui rekrutmen, pendidikan dan latihan; (3) peningkatan kinerja dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

Peningkatan ***sistem pengelolaan pendidikan*** dengan fokus kebijakan pada: (1) peningkatan efektivitas peran serta masyarakat dalam pembangunan pendidikan TK dan SD baik dalam penyelenggaraan, penyedia biaya, maupun pengelolaan pendidikan dari tingkat pusat sampai satuan pendidikan; (2) peningkatan manajemen berbasis sekolah melalui optimalisasi peran Komite Sekolah/Madrasah serta komite satuan panduan pendidikan lainnya termasuk dewan pendidikan; (3) peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri.

## 2. Strategi

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar tahun 2005-2010 sebagaimana telah diuraikan pada bagian terdahulu ditempuh strategi yang secara garis besar mencakup: (1) Peningkatan perluasan dan pemerataan kesempatan pendidikan TK dan SD; (2) Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan melalui peningkatan kinerja lembaga pendidikan; pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, mengembangkan sarana prasarana pendidikan, mengembangkan mutu dan profesi guru; (3) Peningkatan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan melalui penataan kembali lembaga pendidikan.

Secara lebih khusus, pelaksanaan strategi tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Penyeberluasan informasi untuk mendukung upaya penyadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- b. Meningkatkan peluang bagi masyarakat luas untuk mengikuti pendidikan melalui Penerapan layanan pendidikan Taman Kanak-Kanak dan pendidikan Sekolah Dasar alternatif.
- c. Peningkatan kerjasama yang sinergi antara berbagai lembaga pendidikan yang menangani Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan pendidikan Sekolah Dasar.

- d. Meningkatkan upaya-upaya untuk menekan angka putus sekolah dan mengulang kelas peserta didik Sekolah Dasar.
- e. Meningkatkan upaya-upaya untuk penyelenggaraan pendidikan TK dan SD yang berkualitas dengan meningkatkan performa guru dan tenaga kependidikan lainnya, penyediaan sarana prasarana pendidikan, dan pengembangan model pembelajaran melalui pemberdayaan kurikulum yang berlaku.
- f. Pembenahan dan pemberdayaan sekolah dasar melalui antara lain program revitalisasi Sekolah Dasar
- g. Memberikan pelayanan pendidikan terhadap anak usia SD yang putus sekolah atau belum sekolah melalui antara lain program retrieval.
- h. Peningkatan kerjasama yang baik antara pemerintah pusat, propinsi dan kabupaten kota dalam pelaksanaan program pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar dengan penerapan sistem informasi manajemen.
- i. Menggalang peran serta masyarakat serta meningkatkan peran tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan TK dan SD melalui antara lain pemberdayaan dewan pendidikan dan komite sekolah

## **D** Program Jangka Menengah

Berdasarkan sasaran dan kebijakan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka disusun program pembangunan pendidikan TK dan program pembangunan pendidikan SD yang masing-masing disusun berdasarkan dimensi pembangunan pendidikan, yaitu: Program perluasan pemerataan dan peningkatan keadilan, program peningkatan mutu dan relevansi, dan penyelenggaraan sistem pengelolaan pendidikan. Penjelasan lebih rinci tentang program tersebut dapat dilihat pada bagian selanjutnya.

### **1. Program Pembangunan Pendidikan Taman Kanak-Kanak**

#### **a. Program Perluasan dan Peningkatan Keadilan**

- Penyediaan sarana prasarana Taman Kanak-Kanak serta rintisan model-model penyelenggaraan TK disesuaikan dengan kondisi daerah/wilayah. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) Pembangunan TK Negeri Pembina/Percontohan Tingkat Propinsi; (b) Pembangunan TK Pembina Kabupaten/Kota; (c) Pembangunan TK Pembina Kecamatan; (d) Rintisan TK pedesaan.

- Penyediaan berbagai alternatif layanan pendidikan TK yang memenuhi kebutuhan, kondisi, dan potensi anak didik. Kegiatan pokok dalam program ini adalah penyelenggaraan TK alternatif yang meliputi: (a) TK asuh; (b) TK alam; (c) TK di lingkungan tempat ibadah; (e) TK keliling; (f) TK anak pantai; (g) TK lingkungan kerja; (h) TK anak panggung; (i) TK Kuliah Kerja Nyata; (i) TK Alquran.
- Pengembangan TK dengan standar nasional dan internasional di setiap daerah secara bertahap.
- Penyediaan biaya operasional pendidikan atau dukungan operasional/subsidi/hibah dalam bentuk block grant atau imbal swadaya bagi satuan pendidikan TK termasuk bantuan pembiayaan guru TK pedesaan/perbatasan. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) pemberian bantuan imbal swadaya kepada TK di seluruh Indonesia untuk rehabilitasi gedung dan pengadaan alat pendidikan; (b) pemberian *block grant* kepada TK Negeri Pembina, TK Pembina Kabupaten/Kota; (d) pemberian *block grant* peningkatan mutu TK; (e) insentif guru TK pedesaan/perbatasan.

**b. Program Peningkatan Mutu dan Relevansi**

- Pengembangan sistem pembinaan profesional tenaga guru dan tenaga kependidikan TK, dalam rangka peningkatan mutu TK. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) pelatihan sistem pembinaan profesional (SPP) di tingkat pusat dan tingkat daerah; (b) Penyelenggaraan pembinaan sistem pembinaan profesional (SSP) melalui gugus TK; (c) Pengangkatan guru PNS oleh Dinas Pendidikan setempat yang berdasarkan Unit Sekolah Baru TK Negeri Pembina Kabupaten/Kota dan TK Pembina Kecamatan.
- Peningkatan kinerja dan profesionalisme guru, kepala sekolah, dan pengawas. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) diklat pembina; (b) diklat pengawas; (c) diklat guru dan kepala sekolah TK; (d) diklat TOT
- Pengembangan kurikulum dan penilaian, materi bahan ajar, dan model-model pembelajaran dan penilaian TK sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak didik, perkembangan ilmu pengetahuan, budaya dan seni. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) pengadaan buku pedoman dan kurikulum; (b) sosialisasi kurikulum TK; (c) penyelenggaraan evaluasi prestasi TK;

(d) pengembangan paradigma baru pendidikan, yakni: *schooling* ke *learning*, instruktif ke fasilitatif, *knowledge* ke *competency based*, *centralization* ke *decentralization*, *government* ke *community role*; (e) penyusunan materi dalam PKB TK; (f) Penyelenggaraan TK dengan memperhatikan prinsip-prinsip PKB TK, bermain, dan lingkungan anak.

- Peningkatan kualitas dan kreativitas peserta didik dan guru TK. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) penyelenggaraan festival guru dan peserta didik TK; (b) lomba kreativitas guru dan kepala sekolah TK; (c) lomba UKS
- Pengembangan proses pembelajaran TK melalui pengadaan alat belajar, alat bermain, dan alat pendidikan TK. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) subsidi alat belajar/bermain; (b) subsidi alat administrasi dan pengolahan data; (c) subsidi *sound system* TK; (d) subsidi buku perpustakaan TK; (e) subsidi buku referensi TK; (f) subsidi alat pendidikan TK.
- Penyelenggaraan akreditasi TK

**c. Program Peningkatan sistem pengelolaan pendidikan**

- Meningkatkan partisipasi dan memberdayakan potensi masyarakat termasuk lembaga tradisional keagamaan dan organisasi sosial masyarakat untuk menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan TK.
- Penerapan MBS di TK dan optimalisasi peran komite sekolah
- Pemberlakuan standar pelayanan minimal (SPM) penyelenggaraan TK.
- Penyelenggaraan TK-SD satu atap sebagai upaya optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang ada seperti ruang kelas SD/MI.
- Peningkatan upaya pembudayaan, pemasyarakatan/ sosialisasi dan advokasi mengenai pentingnya pendidikan TK kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah daerah. Kegiatan pokok dalam program ini meliputi: (a) sosialisasi SPM, MBS, dan kebijakan TK; (b) advokasi kurikulum dan bintek pendidikan
- Penyediaan data dan sistem informasi manajemen pendidikan TK yang memungkinkan masyarakat untuk menyelenggarakan atau memilih pendidikan TK sesuai kualitas yang diinginkan



- Peningkatan kerjasama tiga komponen pendidikan TK, yaitu pemerintah, GOPTKI, dan IGTKI-PGRI
- Pemanfaatan dan pemberian kesempatan yang luas kepada lembaga-lembaga yang ada di masyarakat untuk mendirikan TK
- Penyusunan PERDA pendirian TK dengan semangat penyederhanaan proses birokrasi.
- Mengembangkan kebijakan, melakukan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pengawasan pelaksanaan pembangunan pendidikan TK sejalan dengan prinsip-prinsip transparansi, partisipatif, dan demokratisasi. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) penyusunan rencana teknis; (b) pemantauan dan evaluasi; (c) manajemen operasional; (d) konsolidasi perencanaan.

## **2. Program Pembangunan Pendidikan Sekolah Dasar**

### **a. Program Perluasan dan Peningkatan Keadilan**

- Penyediaan berbagai alternatif layanan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi kebutuhan, kondisi, dan potensi anak. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) pengembangan TK-SD satu atap; (b) pengembangan gugus SD rujukan; (c) pengembangan SD inti; (d) pengembangan SD terpencil
- Maksimalisasi upaya penarikan kembali siswa putus sekolah dan lulusan yang tidak melanjutkan ke dalam sistem pendidikan. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) penyelenggaraan Kelas Layanan Khusus di SD (KLK); (b) penyelenggaraan program Retrievel.
- Pemberian perhatian dan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Peningkatan APK, angka melanjutkan ke SMP, penurunan angka putus sekolah dan mengulang kelas serta peningkatan jumlah siswa yang lulus ujian.
- Penyediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara lebih merata, bermutu dan tepat lokasi.
- Penyediaan pembiayaan pendidikan SD secara berkeadilan yang disalurkan dalam bentuk block grant atau imbal swadaya bagi satuan pendidikan SD termasuk bantuan pembiayaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan di daerah terpencil. Kegiatan pokok dalam program ini

mencakup: (a) subsidi TK SD satu atap; (b) subsidi gugus SD rujukan; (c) subsidi SD inti; (d) subsidi SD terpencil; (e) subsidi SD model; (f) subsidi klub olahraga SD; (g) block grant peningkatan mutu SD; (h) subsidi guru daerah terpencil.

- Penyediaan pembiayaan pendidikan bagi siswa SD yang berasal dari keluarga kurang mampu. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) pemberian beasiswa bagi siswa miskin, siswa berprestasi dan anak guru berprestasi; (b) pemberian paket belajar siswa; (c) subsidi sekolah dasar bebas pungutan
- Pengembangan sekolah dasar yang berstandar nasional dan internasional di setiap daerah secara bertahap. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) pembangunan sekolah model; (b) pembangunan SD berwawasan internasional; (c) pengembangan sekolah dasar rujukan/percontohan (SD P)

**b. Program Peningkatan Mutu dan Relevansi**

- Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan seperti buku pelajaran, peralatan peraga, media pendidikan, serta sarana prasarana pendukung lainnya. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) subsidi buku kurikulum; (b) subsidi SK bentuk ijazah dan STL; (c) subsidi buku perpustakaan/referensi; (d) subsidi buku pedoman dan juknis; (e) subsidi buku pelajaran pokok; (f) subsidi alat pendidikan mata pelajaran IPS, IPA, IPBA, Matematika, Bhs Indonesia, olahraga, dan kertakes; (g) subsidi alat pendidikan teknologi dasar; (h) subsidi alat pendidikan life skill; (i) subsidi alat administrasi dan pengolahan data; (j) subsidi alat sound system.
- Pengembangan kurikulum dan penilaian, bahan ajar, dan model-model pembelajaran yang mengacu pada standar standar nasional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) sosialisasi kurikulum SD; (b) pengembangan mata pelajaran matematika; (c) tes kemampuan dan daya serap kurikulum; (d) penyelenggaraan evaluasi prestasi SD; (e) Tes kemampuan dasar siswa SD kelas III dan IV; (f) pengembangan paradigma baru pendidikan, yakni: *schooling* ke *learning*, *instruktif* ke *fasilitatif*, *knowledge* ke *competency based*, *centralization* ke *decentralization*, *government* ke *community role*; (g) pengembangan PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif,

menyenangkan); (h) rintisan bilingual pada matematika dan IPA; (i) Peningkatan Imtaq, minat, bakat, dan kreativitas peserta didik melalui integrasi dalam pelajaran dan memberi perhatian pada anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa; (j) pengembangan sistem dan alat ukur penilaian.

- Peningkatan Imtaq, minat, bakat, dan kreatifitas peserta didik melalui integrasi dalam mata pelajaran dan memberi perhatian pada anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup (a) festival lomba kreativitas siswa dan guru; (b) olimpiade IPA dan Matematika siswa dan guru; (c) pembinaan olahraga usia dini; (d) lomba UKS dan dokter kecil; (e) lomba sekolah sehat; (f) lomba kinerja sekolah.
- Peningkatan kinerja dan profesionalisme guru, kepala sekolah, pengawas, dan pembina. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) diklat guru SD; (b) diklat kepala sekolah SD; (c) diklat pengawas SD; (d) diklat pembina SD;
- Pengembangan pendidikan berorientasi kecakapan hidup (*life skill*)
- Penyelenggaraan akreditasi SD.

**c. Program Peningkatan sistem pengelolaan pendidikan**

- Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pendidikan sekolah dasar baik laki-laki maupun perempuan
- Sosialisasi SPM, MBS, dan kebijakan SD; (b) advokasi kurikulum/bintek pendidikan
- Peningkatan partisipasi dan pemberdayaan potensi masyarakat termasuk lembaga tradisional keagamaan dan organisasi sosial masyarakat untuk mengelola, menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan SD.
- Optimalisasi penerapan MBS di SD dan optimalisasi peran komite sekolah
- Pemberlakuan standar pelayanan minimal (SPM) penyelenggaraan SD.
- Penyediaan sistem informasi manajemen pendidikan sekolah dasar yang memadai yang memungkinkan masyarakat untuk memilih pendidikan sekolah dasar sesuai kualitas yang diinginkan

- Penerapan sistem insentif dan reward
- Pemetaan mutu sekolah dasar berdasarkan SPM dan manajemen
- Penggabungan sekolah (*regrouping*)
- Pengembangan kebijakan, melakukan studi, perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaan pembangunan sekolah dasar sejalan dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, dan demokratisasi. Kegiatan pokok dalam program ini mencakup: (a) penyusunan rencana teknis; (b) pemantauan dan evaluasi; (c) konsolidasi perencanaan; (d) manajemen operasional; (e) peningkatan mutu pelajaran IPA.

## E Indikator Kunci Kinerja

Indikator kunci kinerja pembangunan pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar 2005-2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.3.** Indikator Kunci Kinerja (IKK) dan Targetnya untuk Mengukur Keberhasilan Implementasi Pilar Kebijakan Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan TK dan SD

No.	Pilar Kebijakan	Indikator Kunci Sukses	Kondisi Awal 2004	Target (%)				
				2005	2006	2007	2008	2009
1	Perluasan Akses Pendidikan	▪ Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	39,09%	42,34	45,19	48,07	50,47	53,90
		▪ Angka Partisipasi Kasar (APK) TK	28%	30,40	32,80	36,20	40,40	45
		▪ Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/SDLB/Paket A	94,12%	94,30	94,48	94,66	94,81	95,00
2	Pemerataan Akses Pendidikan	▪ Disparitas APK PAUD antara Kab. dan Kota	6,14	5,52	4,82	4,22	3,62	3,02
		▪ Disparitas APK TK antara Kab. dan Kota	16,94	16,94	15,50	14,04	12,54	11,04
		▪ Disparitas APK SD/MI/SDLB antara Kab. dan Kota	2,49	2,49	2,40	2,30	2,15	2,00
3	Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan	▪ Rata-rata nilai UN SD/MI	-	-	-	-	5,00	5,50
		▪ Perolehan Medali Emas pada Olimpiade Internasional	13	15	17	19	20	20
		▪ Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional	-	-	50	85	120	155



Direktur Pembinaan TK dan SD, Mudjito AK (*enggab*) bersama dengan Kepala Sub Direktorat di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY